

TA 162
REDESAIN KOMPLEKS OLAHRAGA UNIVERSITAS DIPONEGORO BERSKALA NASIONAL DI TEMBALANG, SEMARANG
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR IKONIS

LATAR BELAKANG

Redesain Kompleks Olahraga UNDIP Tembalang dengan Pendekatan Arsitektur Ikonis bertujuan mentransformasikannya menjadi *landmark* olahraga baru di Semarang yang memadukan identitas budaya lokal Jawa Tengah dan kapasitas institusional universitas. Upaya ini mendesak dilakukan guna mengatasi keterbatasan kapasitas tribun saat ini (± 5.000 penonton) serta meningkatkan utilitas kawasan di luar jam akademik. Dengan mengacu pada standar stadion Tipe B Permenpora No. 7 Tahun 2021 (10.000–30.000 penonton) dan sertifikasi World Athletics Class 4, serta diperkuat kolaborasi strategis bersama KONI Semarang sejak 10 November 2025, revitalisasi ini diproyeksikan mampu mendukung ekosistem prestasi olahraga nasional, menarik mitra komersial, dan meningkatkan nilai investasi jangka panjang. Melalui langkah strategis ini, kompleks olahraga yang terintegrasi di dalam area kampus atas tersebut tidak hanya menjadi pusat kebugaran sivitas akademika, tetapi juga ikon kebanggaan baru bagi masyarakat Jawa Tengah.

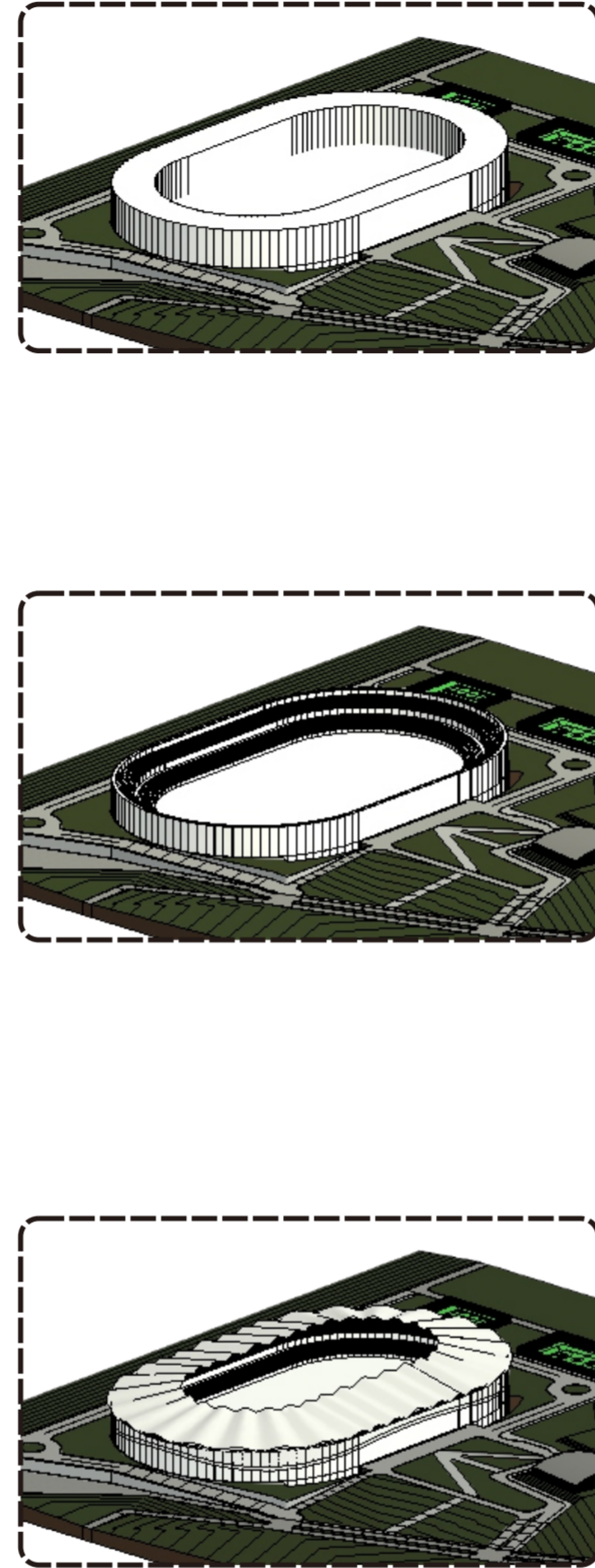
TUJUAN DAN SASARAN



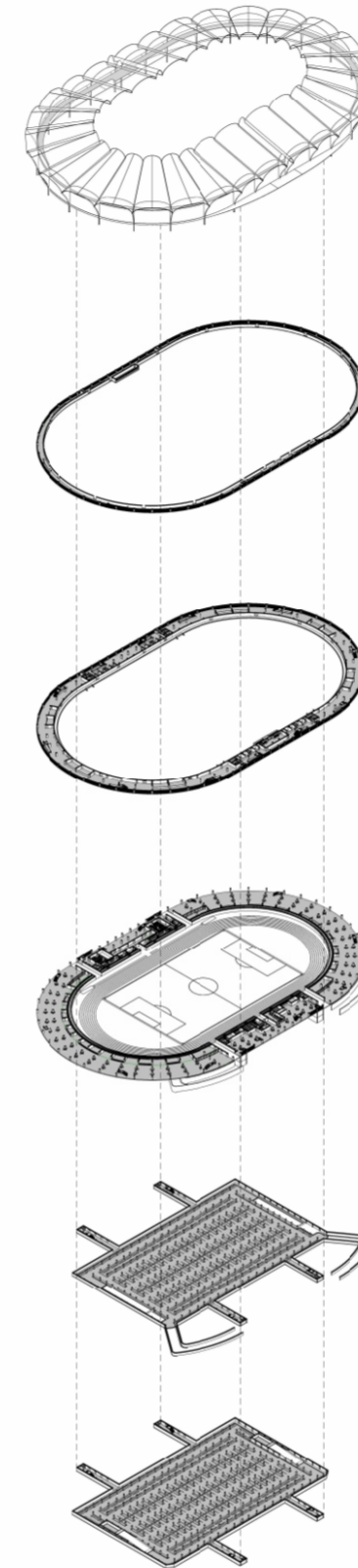
ANALISIS SITE

- Retaining wall diterapkan pada area kemiringan tinggi
- Adanya atap menutupi seluruh tribun & penggunaan vegetasi peneduh
- Lokasi kompleks sudah berada di kawasan Universitas Diponegoro, Tembalang, Semarang
- Mendukung desain tribun terbuka dengan penghawaan mayoritas adalah alami
- Vegetasi hijau sebagai penyangga iklim mikro
- Dampak kebisingan internal stadion saat acara besar dimitigasi oleh massa bangunan dan vegetasi
- Sirkulasi kendaraan publik (penonton) dan non-publik (atlet, VIP, staf) dipisahkan
- Pemanfaatan *cross ventilation* untuk mengurangi penggunaan penghawaan buatan
- Kompleks dirancang ikonis dari segala arah, dengan stadion utama sebagai *focal point*

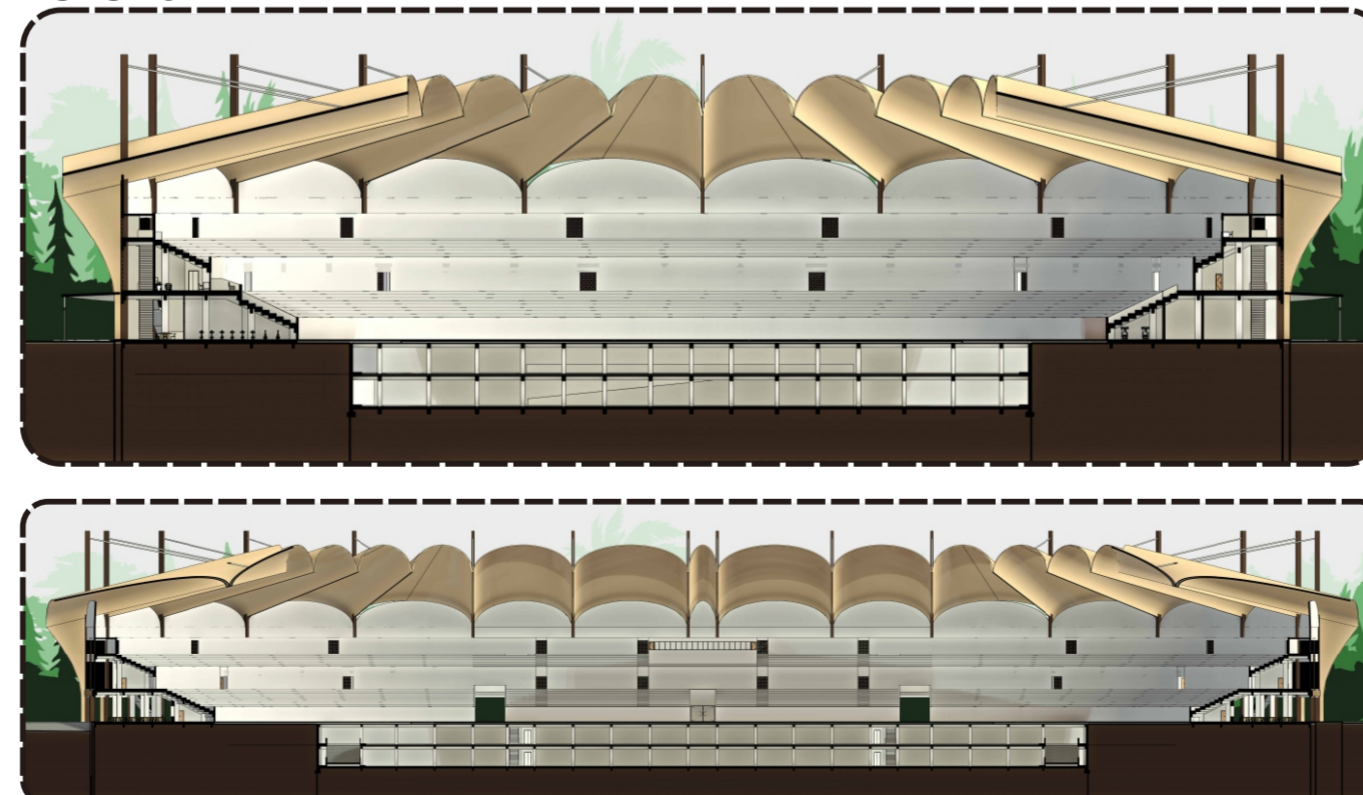
KONSEP GUBAHAN MASSA



3D ORTOGRAFIS



POTONGAN



PERSPEKTIF

